JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI SAMUDRA (JMAS)
Volume 6 Nomor 1, FEBRUARI 2025, Halaman 46 - 57
e- ISSN : 27970086
p- ISSN : 27970434

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, LITERASI KEUANGAN TERHADAP KOMPETENSI PENGURUS BUMG

Muhammad Rendy Alkhobir[1], Tuti Meutia[2], Mayang Murni[3]
[abc]*fakultas ekonomi dan bisnis, universitas samudra.*
Corresponding Author: anakayah300500@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of the research that the author wants to achieve is to determine the influence of accounting information systems on the competence of BUMG administrators in Langsa Baro District. To find out the influence of financial literacy on the competence of BUMG administrators in Langsa Baro District. To find out the influence of accounting information systems and financial literacy on the competence of BUMG administrators in Langsa Baro District. The scope of the research discusses the influence of accounting information systems and financial literacy on the competence of BUMG administrators in Langsa Baro District. The type of data used in this study is quantitative data. The sample in this study is 48 respondents. The data analysis method used in this study is quantitative descriptive analysis using the help of the SPSS 25.0 statistical application. The results of the research are accounting information systems, financial literacy simultaneously has a significant effect on competence. Partially, the accounting information system has a significant negative effect on competence, but financial literacy has a positive and significant effect on the competence of BUMG administrators in Langsa Baro District. The limitation of this study is that this research is only carried out based on the location that can be reached by the researcher, so it is felt that the distribution of the questionnaire is not widespread. The data collection method carried out in this study is in the form of primary data and disseminated through questionnaires directly and online, but in its implementation there are still respondents who do not understand the content of the questionnaire. This research is limited to using only the variables of digital economy implementation, availability of working capital and financial literacy. The suggestions that can be given are that this research uses a data collection method through questionnaires distributed to respondents in each village in the Langsa Baro area. In the study, the number of samples that could be studied was only 48 questionnaires after the research instrument test was carried out. For the next researcher, it should be to expand the research so that more complete information about accounting information systems, financial literacy to competencies is obtained.
Keywords*: ccounting Information System, Financial Literacy, BUMG Management Competence, Langsa Baro District*

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kompetensi pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro. Untuk mengetahui mengetahui pengaruh literasi keuangan berpengaruh terhadap kompetensi pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro. Untuk mengetahui mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kompetensi pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro. Ruang lingkup penelitian yang membahas tentang pengaruh sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan terhadap kompetensi pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 48 responden. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik SPSS 25.0. Adapun hasil penelitiannya adalah sistem informasi akuntansi, literasi keuangan secara simultan bepengaruh signifikan terhadap kompetensi. Secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kompetensi namun literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu Penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan lokasi yang dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga dirasa persebaran kuesionernya kurang meluas. Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk data primer dan disebarkan melalui kuesioner secara langsung dan online, namun dalam pelaksanaanya masih ada responden yang belum paham terhadap isi dari kuesioner. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan variabel penerapan ekonomi digital, ketersediaan modal kerja dan literasi keuangan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden setiap desa yang ada di wilayah Langsa Baro. Dalam penelitian

jumlah sampel yang dapat diteliti hanya sebanyak 48 kuesioner setelah dilakukan uji instrumen penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang sistem informasi akuntansi, literasi keuangan terhadap kompetensi.
Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Literasi Keuangan, Kompetensi Pengurus BUMG, Kecamatan Langsa Baro

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki struktur pemerintahan yang terdiri dari berbagai unit administratif, dengan desa sebagai unit pemerintahan terkecil yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Desa memegang peran penting dalam pelaksanaan otonomi daerah dan pengelolaan sumber daya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi desa adalah melalui Badan Usaha Milik Gampong (BUMG), yang bertujuan untuk mengelola usaha dan sumber daya desa untuk kesejahteraan masyarakat (Kushartono, 2016).

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang bersumber dari dana kekayaan desa yang sudah dipisahkan tersendiri guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk dapat digunakan sebesar- besarnya dalam kesejahteraan masyarakat. Pengurus BUMG harus memiliki pemahaman akuntansi yang cukup dalam pembuatan laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik (Riastika, 2019). Hal ini penting karena laporan keuangan yang jelas, akurat, dan transparan tidak hanya membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan BUMG. Oleh karena itu, kompetensi pengurus dalam bidang akuntansi sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan (Riastika, 2019).

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terdapat beberapa permasalahan terkait laporan keuangan masih sering ditemukan, seperti ketidakseimbangan laporan keuangan dan keterlambatan dalam pengumpulan laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengurus BUMG mengenai akuntansi dan literasi keuangan yang memadai. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang perlu diperbaiki agar BUMG dapat beroperasi secara optimal.

Dalam meningkatkan kompetensi pengurus BUMG, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan menjadi faktor kunci. Salah satu alat yang dapat mendukung hal tersebut adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA), yang berfungsi untuk mengelola, mencatat, dan melaporkan keuangan dengan cara yang efisien dan efektif. Implementasi SIA yang baik dapat memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pengurus BUMG (Widjajanto, 2022).

Dalam meningkatkan kompetensi pengurus BUMG juga sangat dipengaruhi oleh literasi keuangan pengurusnya. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan untuk membaca, menganalisis, dan memahami laporan keuangan, serta membuat keputusan keuangan yang cerdas. Pengurus BUMG yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola anggaran, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan kinerja BUMG Chamdawa, 2020).

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory Stewardship

Dalam konteks penelitian ini, pemerintah desa berperan sebagai steward yang bertanggung jawab untuk mengelola keuangan desa demi kesejahteraan masyarakat. *Stewardship theory* menekankan pentingnya rasa tanggung jawab dan komitmen dalam menjalankan tugas, sehingga pengelolaan keuangan desa dapat dilakukan dengan transparansi dan pelayanan yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

Implikasi teori *stewardship* dalam penelitian ini adalah memperjelas peran pemerintah desa sebagai lembaga yang dapat dipercaya untuk memberikan pelayanan publik yang berkualitas, menampung aspirasi masyarakat, dan bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan yang transparan. Dengan demikian, tujuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara maksimal, karena pemerintah desa akan melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Kompetensi Pengurus BUMG

Wibowo (2016) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut. Kompetensi adalah sifat dasar yang dimiliki atau bagian kepribadian yang mendalam dan melekat kepada seseorang serta perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan dan tugas pekerjaan sebagai dorongan untuk mempunyai prestasi dan keinginan berusaha agar melaksanakan tugas dengan efektif (Nurhalimah, dkk, 2023)

Kompetensi ini penting untuk memastikan keberhasilan pengelolaan BUMG, mencapai tujuan ekonomi desa, dan memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat (Widyaningrum, 2019).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi keuangan yang diperlukan oleh manajemen. Sistem ini dirancang untuk menangani prosedur rutin yang terjadi secara berulang dalam organisasi, sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat, handal, tepat waktu, dan terpercaya. Keberhasilan suatu kantor sangat bergantung pada kualitas sistem informasi akuntansi yang sistematis, komprehensif, dan sesuai dengan standar pelaporan yang berlaku (Abdullah, 2020)..

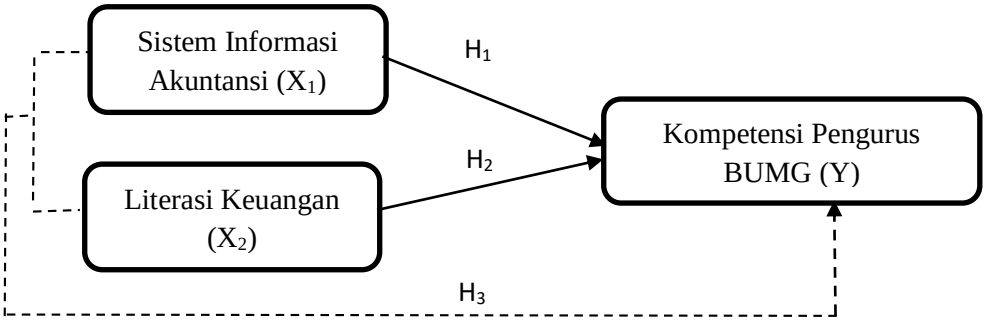
Secara umum, sistem informasi akuntansi mencakup unsur-unsur yang saling terintegrasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap unsur dalam sistem ini memiliki peran yang saling mendukung, dan keseluruhan sistem ini merupakan bagian dari sistem yang lebih besar dalam organisasi. Dengan demikian, keberhasilan sistem informasi akuntansi dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan efisien dalam pengelolaan keuangan organisasi (Winarno, 2016).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan mengenai cara mengelola dan merancang keuangan dengan baik yang dapat membantu di dalam pengambilan keputusan usaha (Kartika & Musmini, 2022). Literasi keuangan merupakan keahlian untuk memisahkan persoalan

keuangan dan alternatif keuangan, tanpa adanya rasa terganggu untuk memilih keputusan dalam finansial setiap hari maupun kejadian ekonomi (Nurmala et al., 2022). Literasi keuangan merupakan pengartian mengelola keuangan guna menggapai kemakmuran di masa yang akan datang Sari & Listiadi, (2021).

Berdasarkan uraian landasan teori di atas dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka gambaran skematis mengenai hubungan antar variabel dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

: Pengaruh Secara Parsial

: Pengaruh Secara Simultan

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dibangun hipotesis yakni :

H_1 : Sistem Infomasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi Pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro

H_2 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro

H_3 : Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang bersumber dari perolehan data dan informasi secara langsung dari sumber yang asli (dari pihak pertama), yang mana saat pengumpulan data primer berhubungan kontak lansung antara peneliti dengan responden (Suharyadi, 2020). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber pertama yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku BUMG selaku responden terkait dengan kondisi lapangan yang sebenarnya.

Metode Analisis yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif dan Analisis Regresi Linier berganda yaitu berfungsi untuk menguji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan alat bantu computer (software) SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi	48	15,00	25,00	20,2708	2,55775
Literasi Keuangan	48	10,00	25,00	19,9583	3,01033
Kompetensi	48	10,00	25,00	19,9583	3,05940
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan data pada tabel 1. di atas dapat diketahui informasi mengenai nilai minimum, nilai maximum, rata-rata (mean) dan standar deviasi pada variabel sistem informasi akuntansi (X1), literasi keuangan (X2), dan kompetensi (Y) Pada tabel 1. akan dijelaskan secara lebih detail sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel sistem informasi akuntansi (X1) nilai minimum yang dihasilkan sebesar 15 dan nilai maximumnya sebesar 25. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini yaitu sebesar 20,27 dengan standar deviasi sebesar 2,55.
2. Literasi Keuangan Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel literasi keuangan (X2) nilai minimum yang dihasilkan sebesar 10 dan nilai maximumnya sebesar 25. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini yaitu sebesar 19,95 dengan standar deviasi sebesar 3,01.
3. Kompetensi Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh responden terhadap variabel kompetensi (Y) nilai minimum yang dihasilkan sebesar 10 dan nilai maximumnya sebesar 25. Nilai rata-rata (mean) dari variabel ini yaitu sebesar 19,95 dengan standar deviasi sebesar 3,05.

Uji Validitas

Uji validitas terhadap masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 2. berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	*r* hitung	r tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	SIA 1	0,644	0,284	Valid
	SIA 2	0,784	0,284	Valid
	SIA 3	0,700	0,284	Valid
	SIA 4	0,559	0,284	Valid
	SIA 5	0,693	0,284	Valid
literasi keuangan (X2)	LK 1	0,670	0,284	Valid
	LK 2	0,764	0,284	Valid
	LK 3	0,765	0,284	Valid
	LK 4	0,742	0,284	Valid
	LK 5	0,738	0,284	Valid
kompetensi (Y)	K1	0,651	0,284	Valid
	K2	0,764	0,284	Valid
	K3	0,807	0,284	Valid

	K4	0,752	0,284	Valid
	K5	0,743	0,284	Valid

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan tabel 2. di atas dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan pada sistem informasi akuntansi, literasi keuangan, kompetensi memiliki hasil r hitung > nilai r tabel 0,284, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada ke 3 variabel tersebut dapat dikatakan valid atau layak digunakan dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,797	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,782	Reliabel
Kompetensi (Y)	0,693	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Dari hasil uji reliabilitas yang terlihat pada tabel 3. di atas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach Alpha dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,6.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data secara singkas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

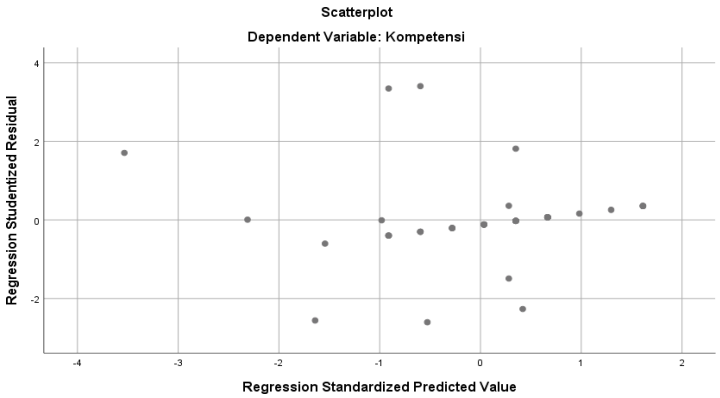
N		48
Normal Parameters[a,b]	Mean	19,9583333
	Std. Deviation	3,01150877
Most Extreme Differences	Absolute	,139
	Positive	,128
	Negative	-,139
Test Statistic		,139
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,832[c]

Sumber : Data diolah Peneliti 2024

Berdasarkan tabel 4. terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 1,832. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model analisis regresi sudah berdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dapat menggunakan atau melihat grafik scatterplot berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 1. di atas grafik scatterplot dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan tidak mengandung heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat secara ringkas pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi	0,176	5,689	Tidak terjadi multikolinearitas
Literasi Keuangan	0,176	5,689	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Olahan SPSS V.25

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF lebih kecil dari 10 dan tolerance lebih besar dari 0,1. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tiga variabel independen yang digunakan yaitu Sistem Informasi Akuntasi dan Literasi Keuangan. Ada juga satu variabel dependen, yaitu Kompetensi Pengurus BUMG. Dua variabel independen ini digunakan dalam analisis regresi linier berganda. Tabel 6. menunjukkan hasil pengujian data dengan regresi linier berganda.

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,060	,651		1,628	,111		
	Sistem Informasi Akuntansi	-,208	,075	-,174	-2,772	,008	,176	5,689
	Literasi Keuangan	1,158	,064	1,139	18,181	,000	,176	5,689

Sumber : Data diolah Peneliti 2024

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = 1{,}060 - 0{,}208X_1 + 1{,}158X_2 + e}$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Besar nilai konstanta adalah 1,060 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan maka Kompetensi Pengurus BUMG sebesar 7,527.
2. Nilai koefisien variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar -0,208 angka tersebut menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh negatif terhadap Kompetensi Pengurus BUMG, yang berarti apabila Sistem Informasi Akuntansi meningkat satu satuan maka akan mengurangi Kompetensi Pengurus BUMG sebesar 0,208 begitu dengan pula sebaliknya..
3. Nilai koefisien variabel literasi Keuangan sebesar 1,158 angka tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Kompetensi Pengurus BUMG, yang berarti apabila Literasi Keuangan meningkat satu satuan maka Kompetensi Pengurus BUMG akan mengalami peningkatan sebesar 1,158 begitu pula dengan sebaliknya.
4.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada table 7

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,984[a]	,969	,968	,55106	1,832

Sumber : Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,968 yang berarti variabilitas variabel independen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 96,8 %. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kompetensi sebesar 96,8 % sedangkan sisanya sebesar 3,2 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji F

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	426,252	2	213,126	701,843	,000[b]
	Residual	13,665	45	,304		
	Total	439,917	47			

a. Dependent Variable: Kompetensi

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 701,8 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka hipotesis diterima, artinya variabel sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh simultan terhadap kompetensi pengurus BUMG.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan melalui uji t.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,060	,651		1,628	,111		
	Sistem Informasi Akuntansi	-,208	,075	-,174	-2,772	,008	,176	5,689
	Literasi Keuangan	1,158	,064	1,139	18,181	,000	,176	5,689

Sumber: Data diolah peneliti 2024

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi

   Variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai t sebesar -2,772 dengan nilai signifikan sebesar 0,008 berarti lebih kecil dari 0,05, artinya sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kompetensi pengurus BUMG.
2. Pengaruh Literasi Keuangan

   Variabel literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 18,181 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05, artinya literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pengurus BUMG.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sistem Imformasi Akuntansi terhadap Kompetensi Pengurus BUMG

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kompetensi pengurus BUMG. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,008, yang artinya bahwa nilai signifikansi < 0,05. Jika variabel sistem informasi akuntansi menurun maka kompetensi akan meningkat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro, dilihat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pada pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro masih kurang. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban responden yang banyak tidak setuju dengan pernyataan "Sistem informasi akuntansi di BUMG menghasilkan informasi yang akurat". Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi di BUMG menghasilkan informasi yang akurat, namun hal tersebut bisa berpengaruh negatif terhadap kompetensi pengurus BUMG apabila pengurus tidak memiliki keterampilan, pemahaman, atau pelatihan yang memadai untuk mengelola sistem tersebut. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan dampak negatif pada pengurus BUMG

salah satunya yaitu ketergantungan berlebihan pada teknologi tanpa memahami dasarnya, kurangnya pengawasan, dan resistensi terhadap penggunaan teknologi baru.

Teori steward menyatakan bahwa pengurus bertindak untuk kepentingan terbaik organisasi, dengan tujuan meningkatkan kinerja dan kesejahteraan jangka panjang. Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan teori steward dikarenakan pengurus seharusnya bertindak sebagai steward yang bijaksana dalam mengelola sumber daya dan memastikan keberlanjutan organisasi. Namun, pengaruh negatif Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kompetensi pengurus BUMG yang ada di desa-desa kecamatan langsa baro tidak terkelola dengan baik dapat menghambat peran pengurus sebagai steward. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Lantowa dan Yusuf, 2023) mengemukaan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan BUMDes.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kompetensi Pengurus BUMG

Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signiifkan terhadap kompetensi pengurus BUMG. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05. Literasi keuangan yang baik sangat berpengaruh positif terhadap kompetensi pengurus BUMG. Pengurus yang memahami dasar-dasar keuangan, seperti cara mengelola anggaran dan membaca laporan keuangan, dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan efisien. Dengan demikian, literasi keuangan meningkatkan kemampuan pengurus dalam mengelola BUMG, yang berdampak pada kinerja dan keberlanjutan organisasi.

Berdasarkan fenomena yang terjadi terkait kompetensi pengurus BUMG yang ada di desa-desa kecamatan Langsa Baro masih banyak pengurus BUMG yang kurang memahami laporan keuangan dan mengelola anggaran yang mengakibatkan kurang maksimalnya laporan keuangan yang di hasilkan pengurus BUMG sehingga menyebabkan keterlambatan dalam pengumpulan berkas di kecamatan. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan Kompetensi Pengurus BUMG yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan. Pengetahuan keuangan dan skill dibutuhkan oleh pelaku BUMG untuk menjalankan usahanya, karena dengan adanya kemampuan tersebut pelaku BUMG dapat dengan mudah melakukan pengelolaan keuangan usahanya sehingga dapat mencapai kesejahteraan kantor (Amaliyah & Witiastuti, 2020).

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori *steward* yang berkaitan dengan literasi keuangan pada pengurus BUMG, terletak pada kemampuan pengurus untuk mengelola sumber daya dan mengambil keputusan yang mendukung keberlanjutan organisasi. Literasi keuangan memungkinkan pengurus membuat keputusan yang lebih tepat, mengelola anggaran dengan efisien, dan mengurangi risiko keuangan, sehingga memperkuat peran mereka sebagai steward yang efektif dalam menjaga kinerja dan kelangsungan BUMG (Alfasadun, dkk, 2018). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sularsih (2021), tingkat literasi keuangan seseorang berpengaruh signifikan terhadap keandalan laporan keuangan perusahaannya.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Secara bersama-sama terhadap Kompetensi Pengurus BUMG

Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan dan untuk mengetahui ketetapan model regresi yang digunakan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F sebesar 701,8 dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh secara simultan terhadap kompetensi pengurus BUMG.

Sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan secara bersama-sama mempengaruhi kompetensi pengurus BUMG. Sistem informasi akuntansi yang baik menyediakan data keuangan yang akurat, sementara literasi keuangan membantu pengurus memahami pengelolaan keuangan dengan lebih efektif. Gabungan keduanya meningkatkan kemampuan pengurus BUMG dalam mengelola usaha secara efisien dan mencapai tujuan keuangan yang lebih baik.

Teori steward menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk pemerosesan data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam perencanaan, pengendalian dan pengoprasian BUMG. Sementara itu, literasi keuangan mempengaruhi kompetensi pengurus BUMG karena literasi keuangan memiliki tujuan pada saat mengetahui serta mengimplementasikan mengenai keuangan baik keuangan pribadi ataupun keuangan kantor. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan BUMG yaitu dengan meningkatkan literasi keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Ayu (2024) mengemukakan bahwa pemahaman akuntansi, penerapan sistem informasi akuntansi, dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kompetensi Pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro, maka kesimpulan penelitian ini yaitu secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kompetensi pengurus BUMG. Namun literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pengurus BUMG. Dan secara simultan sistem informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pengurus BUMG di Kecamatan Langsa Baro.

Hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan oleh peneliti memiliki beberapa keterbatasan yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil dari penelitian. Adapun keterbatasan penelitian yaitu: Penelitian ini hanya dilakukan berdasarkan lokasi yang dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga dirasa persebaran kuesionernya kurang meluas. Metode pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk data primer dan disebarkan melalui kuesioner secara langsung dan online, namun dalam pelaksanaanya masih ada responden yang belum paham terhadap isi dari kuesioner. Penelitian ini terbatas hanya menggunakan variabel penerapan ekonomi digital, ketersediaan modal kerja dan literasi keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden setiap desa yang ada di wilayah Langsa Baro. Dalam penelitian jumlah sampel yang dapat diteliti hanya sebanyak 48 kuesioner setelah dilakukan uji instrumen penelitian. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang sistem informasi akuntansi, literasi keuangan terhadap kompetensi.

REFERENSI

Kushartono, E. W. (2016). Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, 13(1).

Riastika, N. W. S. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Kuangan LPD Studi Kasus: Pada LPD di Kabupaten Tabanan. Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha.

Widjajanto, Nugroho. (2022). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.

Wibowo. (2016) "Manajemen Kinerja". Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Spencer, Lyle M. and Signe M. (2020) "Competence work: Model for Superior Performance". John Wiley and Sons, Inc.

Purnama, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Wajib Pajak Badan. Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 17(2).

Simarmata, J., & Afriani, A. N. (2021). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM (Studi Empiris Pada UM. Jurnal Liabilitas, 6(2), 77-93.

Nurhalimah., Azhar, I & Fajriah, AN (2023). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa. Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra 5 (1).

Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan ProgramSPSS.Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Amaliyah, R., & Witiastuti, R. S. (2015). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal. Management Analysis Journal, 4(3), 252–257.

Aribawa, D. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. Jurnal Siasat Bisnis, 20(1).

Putri, N. P. D. S., & Ayu, P. C. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada BUMDES Se-Kabupaten Badung. Hita Akuntansi dan Keuangan, 5(3), 144-153. cx